

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA SURAKARTA DAN TRANSPORTASI UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Surakarta

Kota Surakarta merupakan bagian dari Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah. Di lingkup Kota Surakarta terbagi menjadi 5 kecamatan dan 54 kelurahan. Kota Surakarta lebih dikenal dengan sebutan Kota Solo, sebuah nama yang berasal dari era Sultan Pakubuwana II. Setelah konflik suksesi Mataram di Kartasura, sultan mendirikan sebuah istana dan memilih salah satu dusun yang bernama Solo atau Sala. Jika berbicara terkait dengan sektor pemerintahan menyebutnya sebagai Kota Surakarta, tetapi penggunaan umum yang sering disebut oleh masyarakat dan pengunjung, yaitu Kota Solo.

Kota Surakarta memiliki maskot kota yang disebut dengan Dhe Rama karya A. Bambang Marsatriantoro dari Sleman yang diambil dari salah satu tokoh pewayangan Jawa, yaitu Pakdhe Rajamala. Sosok asli dari Pakdhe Rajamala memiliki sifat yang pemberani dan sakti dalam menolak segala aura negatif. Melalui filosofi tersebut sejalan dengan motivasi Kota Surakarta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Surakarta. Maskot Dhe Rama menampilkan ciri khas dari Kota Surakarta yang masih menjunjung tinggi kebudayaan karena ditampilkan dengan menggunakan baju khas pewayangan dengan sentuhan gaya modern. Kota Surakarta memiliki logo yang bertuliskan “Solo *The Spirit Of Java*”. Solo *The Spirit Of Java* bermakna bahwa Kota Surakarta merupakan jiwanya Jawa. Pada logo memiliki dua warna yang

menonjol, yaitu ungu dan hijau. Warna ungu menggambarkan keagungan dan kekayaan budaya yang dimiliki oleh Kota Surakarta, sedangkan warna hijau menggambarkan pertumbuhan dan *sustainability*.

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Surakarta

Kota Surakarta berada di letak astronomis antara $110^{\circ} 45' 15''$ dan $110^{\circ} 45' 35''$ Bujur Timur serta $7^{\circ} 36'$ dan $7^{\circ} 56'$ Lintang Selatan. Berada di dataran rendah dengan elevensi sekitar 92 m di atas permukaan air laut. Kemiringan topografi tanah berada dalam rentang 0-15%. Luas wilayah Kota Surakarta sebesar 46,72 km².

Kota Surakarta berbatasan dengan kota-kota lain, yaitu:

1. Sebelah Utara: Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar.
2. Sebelah Timur: Kabupaten Karanganyar.
3. Sebelah Selatan: Kabupaten Sukoharjo.
4. Sebelah Barat: Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar.

2.1.2 Kondisi Demografi Kota Surakarta

Berdasarkan dengan data dari Kota Surakarta dalam angka 2023 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kota Surakarta berjumlah 523.008.

Tabel 2.1 Demografi Kota Surakarta

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan	Rasio Jenis Kelamin
Laweyan	88.617	0,04	95,27
Serengan	47.921	0,14	95,22
Pasar Kliwon	78.600	0,04	98,29
Jebres	138.921	0,04	97,83
Banjarsari	168.949	0,05	96,54
	523.008	0,05	96,80

Sumber: Kota Surakarta Dalam Angka 2023, 2023

Jumlah penduduk di wilayah Kota Surakarta dikelompokkan berdasarkan dengan kelompok umur dan jenis kelaminnya.

Tabel 2.2 Kelompok Umur Penduduk Kota Surakarta

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	17.419	16.755	34.174
5-9	17.888	17.518	35.406
1-14	19.621	18.698	38.319
15-19	20.674	19.873	40.547
20-24	19.845	19.587	39.432
25-29	19.583	19.120	38.703
30-34	18.997	18.487	37.484
35-39	19.908	19.661	39.569
40-44	20.081	20.197	40.278
45-49	18.576	19.135	37.711
50-54	17.125	18.360	35.485
55-59	14.805	16.831	31.636
60-64	12.445	14.534	26.979
65-69	9.748	11.890	21.638
70-74	5.678	6.978	12.656
75+	4.864	8.127	12.991
	257.257	265.751	523.008

Sumber: Kota Surakarta Dalam Angka 2023, 2023

2.1.3 Kondisi Transportasi Kota Surakarta

Kota Surakarta memberikan bentuk pelayanan kepada masyarakat pada aspek transportasi. Masyarakat di Kota Surakarta

sudah banyak yang memiliki kendaraan pribadi, tetapi Pemerintah Kota Surakarta tetap memberikan pelayanan transportasi umum. Pemerintah Kota Surakarta perlu untuk memberikan penunjang fasilitas transportasi untuk memberikan kelancaran dan kenyamanan transportasi yang terdapat di Kota Surakarta. Salah satu aspek transportasi yang perlu diperhatikan, yaitu panjang jalan. Panjang jalan pada tahun 2022 dan 2021 tidak mengalami perubahan.

Tabel 2.3 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan

Kecamatan	Akhir Tahun	Negara	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jumlah
Laweyan	2022	8,41	-	44,63	53,04
	2021	8,41	-	44,63	53,04
Serengan	2022	-	-	16,48	16,48
	2021	-	-	16,48	16,48
Pasar Kliwon	2022	-	-	25,61	25,61
	2021	-	-	25,61	25,61
Jebres	2022	8,11	-	42,77	50,88
	2021	8,11	-	42,77	50,88
Banjarsari	2022	5,31	9,44	84,92	99,67
	2021	5,31	9,44	84,92	99,67
Kota Surakarta	2022	21,83	9,44	214,41	245,68
	2021	21,83	9,44	214,41	245,68

Sumber: Kota Surakarta Dalam Angka 2023, 2023

Selanjutnya, panjang jalan selain dilihat melalui tingkat kewenangan dapat dilihat melalui jenis permukaan jalan. Permukaan jalan dapat memberikan pengaruh terhadap lancarnya lalu lintas jalan yang ada di wilayah Kota Surakarta.

Tabel 2.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan

Jenis	Negara		Provinsi		Kabupaten/Kota	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Aspal	20,41	20,41	9,44	9,44	214,41	214,41
Kerikil	-	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-	-
Lainnya	1,42	1,42	-	-	-	-
Jumlah	21,83	21,83	9,44	9,44	214,41	214,41

Sumber: Kota Surakarta Dalam Angka 2023, 2023

2.2 Aspek Layanan Transportasi Umum Kota Surakarta

Kota Surakarta memberikan kemudahan bagi penduduk dengan menyediakan berbagai pilihan alat transportasi umum yang dapat digunakan oleh penduduk ataupun para wisatawan yang datang berkunjung. Selain itu, perwujudan dari adanya layanan transportasi umum di Kota Surakarta sebagai bentuk perhatian dan pemenuhan kebutuhan dari Pemerintah Kota Surakarta untuk masyarakat. Penyediaan terhadap transportasi umum di setiap wilayah kota atau kabupaten termasuk Kota Surakarta merupakan suatu kewajiban dari bentuk penyediaan pelayanan. Adanya transportasi umum di Kota Surakarta dapat membantu dalam mengatasi kemacetan yang sering terjadi di jam-jam tertentu biasanya pada pagi hari di mana banyak masyarakat yang akan berangkat bekerja, sekolah, dan melakukan aktivitas lainnya. Kemudian akan kembali ramai dan macet pada sore hari ketika selesai melakukan aktivitas.

Transportasi umum yang biasanya terlihat di wilayah Kota Surakarta, yaitu transportasi darat. Hal tersebut ditandai dengan adanya fasilitas transportasi, seperti terminal dan halte yang berada di sekitaran Kota Surakarta. Dalam menjangkau transportasi umum tersebut sangatlah mudah dan terdapat

berbagai cara untuk dapat ke fasilitas tersebut. Halte terletak di sekitar pinggir jalan yang dapat dijangkau oleh penduduk di Kota Surakarta. Menjangkau terminal mudah karena dapat menggunakan transportasi umum bus yang telah disediakan oleh Pemerintah Kota Surakarta. Mudahnya untuk menjangkau fasilitas transportasi umum yang ada di Kota Surakarta membuat masyarakat senang untuk menggunakan transportasi umum ketika akan bepergian.

Transportasi umum yang sudah disediakan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat, seperti Batik Solo Trans (BST), *feeder* Batik Solo Trans, becak, dan taxi. Jenis transportasi umum tersebut masih digunakan oleh masyarakat bahkan wisatawan. Sistem operasi pelayanan dan sistem pembayaran yang digunakan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para penumpang. Informasi mengenai transportasi umum di Kota Surakarta dapat diakses secara *offline* maupun *online*. Penyebaran informasi dan sistem yang terdapat pada transportasi umum yang mudah dijangkau membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan transportasi umum yang telah disediakan dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi. Maka dari itu, permasalahan kemacetan dapat teratasi dengan adanya penyediaan transportasi umum.

Transportasi umum di Kota Surakarta memiliki banyak jenis yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penumpang yang menggunakannya. Berikut jenis transportasi umum yang berada di Kota Surakarta, seperti taxi, becak atau becak motor, andong, dan Batik Solo Trans. Selanjutnya, terdapat transportasi yang terintegrasi secara *online*, seperti Grab,

Gojek, dan Maxim. Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin sejahtera masyarakat maka banyak masyarakat di Kota Surakarta yang sudah memiliki transportasi pribadi, seperti motor dan mobil. Meningkatnya jumlah penduduk di Kota Surakarta akan berdampak pula dengan meningkatnya jumlah kepemilikan transportasi pribadi motor dan mobil.

Masyarakat Kota Surakarta dalam kehidupan sehari-harinya dipermudah pula dengan kepemilikan kendaraan pribadi. Rata-rata untuk menunjang kegiatan sehari-hari, seperti bekerja, sekolah, dan aktivitas yang dilakukan menggunakan dua jenis kendaraan, yaitu roda dua dan roda empat. Motor dan mobil pribadi dapat dilihat memenuhi jalanan lalu lintas di wilayah Kota Surakarta. Selain kendaraan bermotor milik pribadi terdapat pula kendaraan umum yang dikelola oleh suatu perusahaan yang dapat menunjang kegiatan masyarakat sehari-harinya.

Tabel 2.5 Kepemilikan Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat

Jenis Kendaraan	Kepemilikan Kendaraan Bermotor	
	Individu	Umum
Mobil Penumpang	65,484	518
Mobil Bus	696	1.160
Mobil Barang	14.683	20
Sepeda Motor	470.095	2
Kendaraan Khusus	132	-
Kota Surakarta	551.090	1.700

Sumber: Kota Surakarta Dalam Angka 2023, 2023

Pemerintah Kota Surakarta dalam meningkatkan kualitas pelayanan di bidang transportasi umum meluncurkan bus dalam kota. Bus tersebut dinamakan dengan Batik Solo Trans (BST) dan *feeder*. Batik Solo Trans (BST) merupakan bus sedang dan bus besar yang beroperasi untuk

mengantarkan penumpang dari satu tempat ke tempat lain di area Kota Surakarta dan sekitarnya. Batik Solo Trans (BST) hanya dapat menaikkan dan menurunkan penumpangnya melalui halte yang telah tersedia di pinggir jalan pada area tertentu. Pada saat ini terdapat enam koridor dari Batik Solo Trans (BST) yang memiliki tujuan berbeda. Rute perjalanan dari setiap Batik Solo Trans (BST) terdapat pada map yang dapat diakses melalui *online* atau melihat pada papan informasi yang tersedia. Pembagian koridor dari Batik Solo Trans (BST) dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2.6 Rute Perjalanan Batik Solo Trans

Koridor	Rute Perjalanan
1	Bandara Adi Soemarmo- Terminal Palur (PP)
2	Sub Terminal Kerten – Terminal Palur (PP)
3	Terminal Kartasura – Tugu Cembengan (PP)
4	Terminal Kartasura – Terminal Palur (Via Terminal Tirtonadi PP)
5	Terminal Kartasura – Simpang Sidan (PP)
6	Terminal Tirtonadi – Solo Baru (PP)

Sumber: Instagram @temanbus_solo, 2022

Angkutan *feeder* Batik Solo Trans dahulu sebagai angkot yang beroperasi di sekitar wilayah Kota Surakarta. Kemudian, angkot-angkot tersebut diintegrasikan menjadi *feeder* Batik Solo Trans (BST). Angkutan tersebut memiliki enam koridor. Pada setiap koridor dari angkutan *feeder* Batik Solo Trans memiliki tujuan yang berbeda-beda. Apabila menggunakan Batik Solo Trans (BST) tidak dapat menjangkau tujuan yang sesuai dapat berpindah menggunakan *feeder* Batik Solo Trans. *Feeder* Batik Solo Trans mulai beroperasi dari pukul 05.00. Dari segi penampilan angkutan *feeder* Batik Solo Trans lebih kecil dan kapasitas penumpang pun terbatas. Pembagian koridor

pada angkutan *feeder* Batik Solo Trans (BST) memberikan kemudahan bagi penumpang untuk memilih angkutan feeder Batik Solo Trans yang sesuai dengan tujuan dari para penumpang.

Rute yang dilalui Batik Solo Trans (BST) dan angkutan *feeder* berbeda karena Batik Solo Trans (BST) memiliki rute di jalan raya besar menuju ke daerah-daerah pusat kota yang ada di Kota Surakarta, sedangkan untuk angkutan *feeder* Batik Solo Trans di jalan kecil atau masuk ke area-area tertentu. Adapun tabel yang berisi koridor dan rute perjalanan dari angkutan *feeder* Batik Solo Trans sebagai berikut:

Tabel 2.7 Rute Perjalanan *Feeder* Batik Solo Trans

Koridor	Rute Perjalanan
7	RSUD Ngipang – Pasar Klewer (PP)
8	Sub Terminal Tipe C Pelangi Mojosongo – Lotte Mart Cemani (PP)
9	Sub Terminal Tipe C Pelangi Mojosongo – Terminal Semanggi (PP)
10	Terminal Palur – Pasar Klewer (PP)
11	Terminal Tirtonadi – Pasar Klewer (PP)
12	Pasar Klewer – Gentang RCTI (PP)

Sumber: Instagram @temanbus_solo, 2022

2.3 Batik Solo Trans (BST)

Batik Solo Trans (BST) merupakan salah satu jenis alat transportasi umum yang berada di Kota Surakarta yang sudah ada sejak 1 September 2010 dan sebagai bentuk pemberian pelayanan bidang transportasi yang diberikan untuk berkeliling wilayah di Kota Surakarta dan sekitarnya karena memiliki petunjuk informasi yang jelas. Batik Solo Trans (BST) adalah bagian dari program Teman Bus sejak 4 Juli 2020 yang diusulkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Batik Solo Trans (BST) bagian dari program Teman Bus yang berada di wilayah Kota Surakarta. Dalam mempermudah masyarakat Kota Surakarta yang akan menggunakan Batik Solo Trans (BST) untuk berpindah tempat maka dapat mengakses aplikasi Teman Bus. Melalui aplikasi Teman Bus penumpang Batik Solo Trans dapat mengakses jadwal layanan dari koridor yang ingin digunakan oleh para penumpang. Selain itu, terdapat informasi mengenai estimasi kedatangan dari setiap bus Batik Solo Trans pada halte-halte beserta dengan nomor polisi dari Batik Solo Trans. Tentunya hal tersebut memberikan kemudahan bagi penumpang Batik Solo Trans.

Estimasi kedatangan tersebut terkadang sesuai dengan waktu terkadang pula tidak sesuai karena berkaitan dengan kondisi lalu lintas di Kota Surakarta. Jika terdapat perbedaan waktu maka biasanya tidak akan terlalu lama dengan estimasi yang tertera pada layar ataupun aplikasi Teman Bus. Jarak antar setiap bus sekitar 5-10 menit yang menjadikan penumpang tidak menunggu terlalu lama di halte. Di Kota Surakarta operator yang memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan operasi pelayanan Batik Solo Trans, yaitu Batik Solo Trans.

Batik Solo Trans (BST) memiliki 6 koridor dengan berbagai tujuan yang berbeda dan terdapat 559 halte pemberhentian untuk menaikkan atau menurunkan penumpang. Jumlah armada yang dimiliki pada saat ini sebanyak 80 unit bus. Jenis bus untuk Batik Solo Trans (BST) memiliki dua jenis, yaitu bus sedang dengan kapasitas 40 penumpang dan bus besar dengan kapasitas 60 penumpang. Di dalam Batik Solo Trans (BST) sudah dilengkapi dengan kursi prioritas. Kursi prioritas berwarna merah, sedangkan kursi penumpang umum

berwarna biru. Metode pembayaran yang dilakukan di Batik Solo Trans (BST) pada awalnya dilakukan pembayaran secara manual, yaitu untuk penumpang umum sebesar Rp4.500 dan pelajar sebesar Rp2.000. Pada saat ini telah terdapat perubahan dalam metode pembayaran pada Batik Solo Trans (BST).

Sistem pembayaran manual yang diterapkan pada Batik Solo Trans (BST) sejak diluncurkannya terdapat kekurangan dalam pelaksanaan operasionalnya. Ketika melakukan pembayaran dengan sistem manual pada Batik Solo Trans (BST) terdapat ketidakefektifan dalam pelaksanaan transaksi pembayaran. Kecurangan yang seharusnya tidak dilakukan pun tidak dapat dihindari. Sistem pembayaran manual dengan uang tunai yang diberikan kepada petugas Batik Solo Trans (BST) tidak dapat membuat operasional penanggungjawab mengetahui dan melakukan pemantauan pendapatan secara *real time*. Selain itu, pembayaran tunai yang diterapkan tidak dapat membuat masyarakat untuk melakukan *tracking* posisi bus. Oleh karena itu, sistem pembayaran dengan metode manual melalui uang tunai kurang efektif untuk terus menerus diterapkan pada Batik Solo Trans (BST). Pemerintah Kota Surakarta dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada Batik Solo Trans (BST) melakukan perubahan dari sistem pembayaran manual ke sistem pembayaran *e-money*.

Sistem pembayaran yang digunakan pada Batik Solo Trans (BST) pada saat ini, yaitu sistem pembayaran *e-money* dengan menggunakan kartu, *mobile banking*, dan QRIS yang dimulai sejak akhir tahun 2022. Media pembayaran melalui perantara kartu dengan melakukan *tap* pada alat *scan* yang telah tersedia dan terletak di dekat pintu masuk Batik Solo Trans. Selanjutnya, untuk

mobile banking dan QRIS melakukan *scan barcode* yang terdapat di dekat pintu masuk. Tarif Batik Solo Trans (BST) juga mengikuti perubahan setelah menerapkan sistem pembayaran *e-money*. Bagi penumpang umum yang melakukan *scan* baik melalui kartu, *mobile banking*, ataupun QRIS dikenai biaya sebesar Rp3.700, sedangkan untuk pelajar, lansia, dan difabel tidak dikenakan biaya. Jenis kartu non-tunai yang dapat digunakan oleh penumpang, yaitu Flazz BCA, BRIZZI, Tap Cash BNI, dan *e-money* Mandiri. QRIS dan *mobile banking* yang dapat digunakan oleh penumpang, yaitu BCA Mobile, BRImo, BNI *Mobile Banking*, Livin Mandiri, BSI *Mobile*, Gopay, OVO, dana, Shoopepay, dan Link Aja. Apabila penumpang akan melakukan transit antar koridor dan pindah bus di koridor yang sama selama waktunya belum lebih dari 90 menit tidak perlu untuk membayar.

Informasi mengenai tata cara pembayaran *e-money* baik menggunakan kartu ataupun *scan barcode* sudah terdapat di dalam bus dan tentunya hal tersebut memberikan kemudahan bagi pelanggan. Penumpang umum menggunakan perantara kartu, QRIS, dan *mobile banking* yang dapat diperoleh melalui gerai ataupun bank yang bekerjasama dengan pihak Batik Solo Trans dalam penyediaan sistem pembayaran *e-money*. Akan tetapi, bagi penumpang dengan status pelajar, lansia, dan disabilitas memiliki kartu khusus yang digunakan dalam transaksi pembayaran di Batik Solo Trans. Melalui sistem pembayaran *e-money* menggunakan perantara kartu maka satu kartu yang dimiliki hanya berlaku untuk satu orang, sedangkan menggunakan QRIS dan

mobile banking dapat digunakan oleh beberapa orang selama saldo yang dimiliki masih mencukupi.

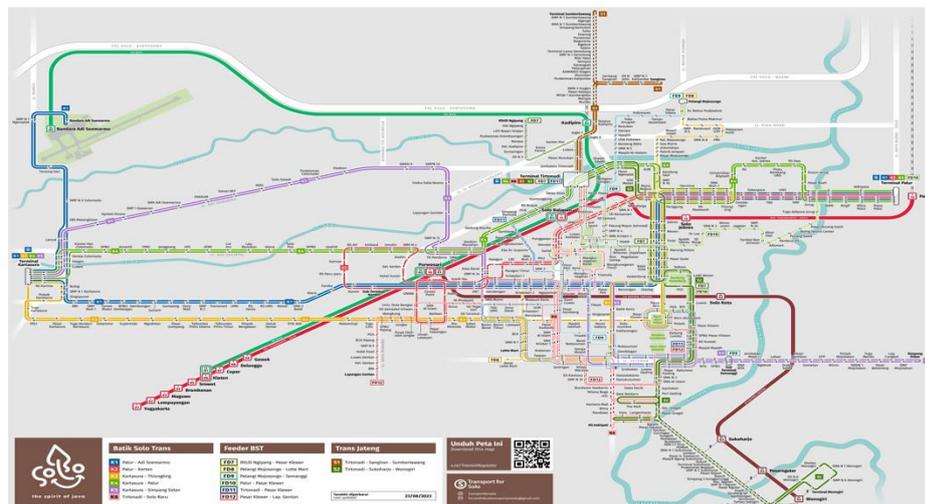
Batik Solo Trans telah menerapkan pembayaran *e-money* yang tidak memperbolehkan penumpang Batik Solo Trans untuk menggunakan uang tunai dalam melakukan transaksi pembayaran di Batik Solo Trans (BST). Selain itu, perbedaan lain yang terlihat hanya terdapat satu petugas, yaitu sopir Batik Solo Trans. Tugas sopir Batik Solo Trans juga melakukan pengecekan terdapat keberhasilan dari pembayaran yang dilakukan oleh penumpang. Hal tersebut disebabkan karena alat *scan* kartu dan papan *barcode* terletak di samping sopir sehingga dalam melakukan pengecekan terhadap keberhasilan atau kegagalan pembayaran dari penumpang mudah untuk dilakukan. Jam operasional rata-rata dari Batik Solo Trans dimulai pukul 04.30 - 19.00. Setiap koridor Batik Solo Trans memiliki rute perjalanan yang berbeda dengan jam pemberangkatan awal dari setiap koridor dimulai pada saat yang bersama, tetapi untuk jam pemberangkatan terakhir berbeda-beda.

Tabel 2.8 Rute Perjalanan, Jam Pemberangkatan, dan Panjang Lintasan Batik Solo Trans

Koridor	Rute Perjalanan	Pemberangkatan Awal	Pemberangkatan Terakhir	Panjang Lintasan (km)
1	Bandara Adi Soemarmo- Terminal Palur (PP)	04.30	18.00	47,6
2	Sub Terminal Kerten – Terminal Palur (PP)	04.30	19.00	29,1
3	Terminal Kartasura – Tugu Cembengan (PP)	04.30	19.00	37,5
4	Terminal Kartasura – Terminal Palur (Via Terminal Tirtonadi PP)	04.30	18.45	40,2
5	Terminal Kartasura – Simpang Sidan (PP)	04.30	18.00	52,7
6	Terminal Tirtonadi – Solo Baru (PP)	04.30	18.15	21,5

Sumber: Instagram @temanbus_solo, 2022

Gambar 2.1 Peta Wilayah Cakupan Batik Solo Trans



Sumber: Instagram @transportforsolo, 2022